

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM kerjasama dengan pihak swasta akan menggelar Jogja Trade Expo yang akan berlangsung dari tanggal 15 hingga 19 Oktober 2014 di Gedung Jogja Expo Centre, Gedhong Kuning, Yogyakarta dengan rangkaian kegiatanyang telah dilaksanakan pada siang tadi (Kamis, 2/10) diawali dengan jumpa pers dan tumpengan.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Ir. Riyadi Ida Bagus Salya Subali.MM tujuan diselenggarakan Jogja Trade Expo/pameran ini adalah untuk mempromosikan potensi produk unggulan yang dimiliki daerah-daerah di seluruh Indonesia serta sebagai wahana interaksi bisnis antara peserta pameran dari seluruh Indonesia dengan pengunjung dan buyers.

Kegiatan ini didukung oleh Ditjen Pengembangan Eksport Nasional, Kementerian Perdagangan RI, Ditjen Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perindustrian, Kadinda DIY serta Dekranasda DIY, BP2JK Yogyakarta, Asmindo, Asephi, API, IWAPI, Hipmikindo DIY serta MPI Yogyakarta.

Jogja Trade Expo ini dilaksanakan setelah Pelaksanaan Trade Expo Indonesia di Jakarta, sehingga dilaksanakannya jumpa Pers ini 14 Provinsi, dan 43 Kabupaten/kota telah mendaftarkan diri sebagai peserta.

Jogja Trade Expo yang akan berlangsung sepekan tersebut terbagai dalam 110 stand dari Hall A-C di Jogja Expo Centre (JEC) akan menampilkan produk seperti Furniture, Produk Fashion dan pendukungnya, Produk Aksesoris, produk makanan dan minuman, Oto, motive dan komponennya, Produk kreatif, produk edukatitive dan lain-lain.

Sementara sasaran yang ingin dicapai dengan digelarnya Jogja trade Expo tersebut adalah untuk meraih peluang export. sekaligus mengembangkan dan meningkatkan serta mempertahankan pangsa pasar dalam negeri, guna meraih akses dan jaringan pemasaran, baik dalam maupun luar negeri, serta ingin memperlihatkan eksistensi dan kemampuan pelaku usaha di tengah iklim persaingan global.

Sementara itu Gubernur DIY? Sultan HB X dalam arahan pra Jogja Trade Expo 2014 mengharapkan agar pengorganisasi pameran tersebut dipersiapkan dengan lebih berkualitas, mulai dari penyiapan peserta, layout yang tepat dan desain ruang pameran yang memadai, serta display barang yang sesuai dengan makna tematik ?

Best Quality Produk?

, sehingga pameran nanti dapat lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, dengan waktu penyelenggaraan bersamaan dengan Peak-season pada bulan oktober 2014, serta berurutan dengan event Trade Expo Indonesia menjadi momentum yang sangat tepat.

Selain itu menurut Gubernur DIY? Sultan HB X dengan memilih tema ? **Best Quality Product fo Best Quality Lifestyle**

? maka pameran

Produk Ekspor Daerah/ jogja Trade Excpo ke-19 tahun 2014 harus mampu menggabungkan dua kata kunci yaitu ?

Best Quality and Lifestyle?/ Quality Work

? untuk menghasilkan??

Best Quality Product

?, berarti harus didukung oleh kualitas manajemen yang handal, produk bermutu dan penuh kreatifitas."katanya".

Dibagian lain Kepala Disperindagkop dan UKM DIY menambahkan bahwa target dari Jogja Trade Expo 30 ribu pengunjung dan menghadirkan 30 buyer dari luar negeri.

Jumpa Pers persiapan Jogja Trade Expo yang dihadiri Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Drs.Tri Mulyono, Kepala Badan lingkungan Hidup Djoko Wuryantoro, Ketua Dekranasda DIY Wahyuntoro, Sekretaris Dekranasda DIY Syah Benol Hasibuan diakhiri dengan pemotongan Tumpeng Selamatan oleh Kepala Disperindagkop dan UKM disaksikan undangan dan wartawan (kar/skm)